

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan *Continuity of Care* (COC) merupakan asuhan secara berkesinambungan dari hamil sampai dengan Keluarga Berencana (KB) sebagai upaya penurunan AKI & AKB. Kematian ibu dan bayi merupakan ukuran terpenting dalam menilai indikator keberhasilan pelayanan kesehatan di Indonesia, namun pada kenyataannya ada juga persalinan yang mengalami komplikasi sehingga mengakibatkan kematian ibu dan bayi (Maryunani, 2017). Angka kematian ibu (AKI) adalah jumlah kematian selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah berakhirnya kehamilan, akibat semua sebab yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilan atau penanganannya, tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan atau cedera (WHO, 2014). Angka kematian Bayi (AKB) adalah angka probabilitas untuk meninggal di umur antara lahir dan 1 tahun dalam 1000 kelahiran hidup (WHO, 2022).

Kementerian Kesehatan RI (Kemenkes RI., 2021) mencatat bahwa sebanyak 7.389 ibu di Indonesia meninggal pada 2021. Jumlah tersebut meningkat 59,69% dibandingkan tahun 2020 yang sebanyak 4.627 orang. Sedangkan Angka Kematian Neonatal (AKN) di Indonesia pada tahun 2021 tercatat 20.154 kematian pada usia 0-28 hari.

AKI di Jawa Tengah (Dinkes Prop. Jateng, 2021) pada 3 tahun terakhir cenderung meningkat yaitu 76,9 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2019 meningkat pada tahun 2020 menjadi 98,6 per 100.000 kelahiran hidup dan pada tahun 2021 mencapai 199 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan AKN di Jawa Tengah tahun 2021 sebesar 5,9 per 1.000 kelahiran hidup. Menurut Pemerintah Kabupaten Cilacap (Dewi, 2020) menyatakan bahwa AKI dan AKB di Kabupaten Cilacap masih cukup tinggi yaitu AKI pada periode tahun 2019 ada sebanyak 15 kasus, sedangkan jumlah AKB mencapai 155 kasus.

Beberapa hal menjadi faktor penyebabnya antara lain hipertensi, pendarahan pada masa ibu hamil, dan faktor bayi dengan berat lahir rendah atau BBLR, serta Asfiksia pada bayi.

Upaya percepatan penurunan AKI dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, dan pelayanan keluarga berencana (KB) termasuk KB pasca persalinan.

Pada pelayanan kesehatan ibu hamil diharapkan semua Ibu hamil mendapat pelayanan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pelayanan ini dilakukan selama rentang usia kehamilan ibu yang jenis pelayanannya dikelompokkan sesuai usia kehamilan menjadi trimester pertama, trimester kedua, dan trimester ketiga.

Pelayanan kesehatan ibu hamil atau antenatal harus memenuhi frekuensi minimal enam kali pemeriksaan kehamilan dan dua kali pemeriksaan oleh dokter. Pemeriksaan kesehatan ibu hamil dilakukan minimal satu kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), dua kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan tiga kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24 minggu sampai menjelang persalinan), serta minimal dua kali diperiksa oleh dokter saat kunjungan pertama di trimester satu dan saat kunjungan ke lima di trimester tiga. Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan janin berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan, dan penanganan dini komplikasi kehamilan (Kemenkes, 2021).

Jumlah kunjungan ANC di PMB Ria Amalia Rahayu, S. Keb Sidareja bulan September 2023 sampai bulan April 2024 sebanyak 43 kunjungan, angka kematian ibu dari tahun 2023 – April 2024 adalah 0 dari jumlah persalinan 18.

Upaya percepatan penurunan AKI dan AKB salah satunya adalah dengan melaksanakan asuhan secara berkesinambungan (*Continuity of Care*), yaitu

asuhan yang berkelanjutan berkaitan dengan tenaga professional kesehatan, pelayanan kebidanan yang dilakukan mulai awal kehamilan trimester I sampai III, persalinan, masa nifas dan bayi baru lahir dan penggunaan alat kontrasepsi (Y. Fitriana & Nurwiandani, 2020). Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengambil kasus asuhan *Continuity of Care* dengan judul *Continuity Of Care (CoC)* dari Kehamilan Trimester I Sampai Penggunaan Alat Kontrasepsi di PMB Ria Amalia Rahayu, S. Keb.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah studi kasus ini adalah Bagaimana *Continuity Of Care* dari kehamilan trimester I, II, III, persalinan, bayi baru lahir, nifas sampai penggunaan alat kontrasepsi di PMB Ria Amalia Rahayu, S. Keb?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Melakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan *Continuity of Care (CoC)* Pada Ny. A G1P0A0 Usia 25 tahun di PMB Ria Amalia Rahayu, S. Keb.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melaksanakan pengkajian data dasar terhadap Asuhan Kebidanan pada Ny. A pada masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan alat kontrasepsi di PMB Ria Amalia Rahayu, S. Keb.
- b. Mampu menetapkan interpretasi data untuk mengidentifikasi diagnosa, masalah, dan kebutuhan terhadap Asuhan Kebidanan pada Ny. A pada masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas sampai dengan penggunaan alat kontrasepsi di PMB Ria Amalia Rahayu, S. Keb.
- c. Mampu menetapkan diagnosa potensial dan antisipasi masalah terhadap Asuhan Kebidanan pada Ny. A pada masa kehamilan,

- persalinan, bayi baru lahir, nifas sampai dengan penggunaan alat kontrasepsi di PMB Ria Amalia Rahayu, S. Keb.
- d. Mampu menetapkan tindakan segera pada Asuhan Kebidanan pada Ny. A pada masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas sampai dengan penggunaan alat kontrasepsi di PMB Ria Amalia Rahayu, S. Keb.
 - e. Mampu menyusun rencana asuhan pada asuhan kebidanan terhadap Asuhan Kebidanan pada Ny. A pada masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas sampai dengan penggunaan alat kontrasepsi di PMB Ria Amalia Rahayu, S. Keb.
 - f. Mampu melaksanakan rencana asuhan pada Asuhan Kebidanan pada Ny. A pada masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas sampai dengan penggunaan alat kontrasepsi di PMB Ria Amalia Rahayu, S. Keb.
 - g. Mampu melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang telah diberikan pada Ny. A pada masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas sampai dengan penggunaan alat kontrasepsi di PMB Ria Amalia Rahayu, S. Keb.

D. Ruang Lingkup

1. Sasaran

Sasaran *Continuity of Care* ditunjukkan kepada ibu hamil trimester I sampai penggunaan alat kontrasepsi di PMB Ria Amalia Rahayu, S. Keb.

2. Tempat

Laporan Perkembangan ini disusun dengan mengambil tempat di PMB Ria Amalia Rahayu, S. Keb.

3. Waktu

Waktu yang diperlukan dalam pelaksanaan *Continuity Of Care* adalah mulai 19 Oktober 2023 sampai dengan 02 Juni 2024.

E. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan serta penerapan asuhan kebidanan dalam batasan *Continuity of Care (CoC)* terhadap ibu hamil.

2. Manfaat Praktis

Dapat dijadikan bahan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak (KIA), khususnya dalam memberikan informasi tentang asuhan yang diberikan pada ibu hamil.

a. Bagi Klien

Klien dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang masa hamil.

b. Bagi Bidan

Mampu meningkatkan skill dalam memberikan asuhan Asuhan Kebidanan *Continuity of Care (CoC)*.

c. Bagi Universitas Al-Irsyad Cilacap :

- 1) Sebagai referensi pada perpustakaan akademik
- 2) Sebagai masukan pada kurikulum akademik tentang asuhan kebidanan *Continuity of Care (CoC)*.

F. Sumber Data

1. Data primer

Penyusunan laporan asuhan kebidanan ini menggunakan data primer yang didapatkan dari hasil wawancara dengan pasien, observasi dan hasil pemeriksaan pasien dari mulai pengkajian sampai dengan evaluasi. Penulis melakukan wawancara dengan pasien, pemeriksaan fisik dan observasi secara langsung terhadap Ny. A.

2. Data sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam laporan asuhan kebidanan ini didapatkan dari catatan medis pasien berupa pemeriksaan fisik, tes laboratorium, pemeriksaan penunjang, tindakan bidan dan dokter, dan data rekam medis pasien yang ada di Puskesmas Sidareja, RS Aghisna Sidareja dan di PMB Ria Amalia Rahayu, S. Keb Sidareja.

